

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *growth opportunity*, *size*, *liquidity*, dan *business risk* terhadap kinerja keuangan. Penelitian menggunakan sampel perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. *Growth opportunity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan baik dengan proksi ROA, ROE, ataupun Tobin's Q. Alasan hubungan seperti ini kemungkinan terjadi karena adanya krisis ekonomi global yang dimana terjadi perang dagang antara US dan China yang masih terus berlangsung sampai sekarang, dan terdapat ketegangan politik di Timur Tengah. Dengan adanya kejadian tersebut menyebabkan juga tertekannya perekonomian secara nasional, jadi baik perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi ataupun rendah tidak mempengaruhi terhadap kinerja keuangan mereka. Menurut Sardo & Serrasqueiro (2018) dari tingkat peluang pertumbuhan tertentu, manajer cenderung memilih proyek yang tidak menguntungkan.
2. *Size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan proksi ROA, sedangkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan proksi Tobin's Q. Akan tetapi *size*

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan proksi ROE. Signifikansi positif ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan besar dapat memperoleh pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, kemungkinan besar sebagai hasil dari diversifikasi investasi dan skala ekonomi. Menurut Setiawan & Christiawan (2017) hubungan negatif dan signifikan antara ukuran perusahaan dan tobin's q dapat terjadi karena ukuran perusahaan yang besar dapat mengurangi efektifitas pelaksanaan *corporate governance*. Seberapa pun besarnya perusahaan, jika pengelolaan sumber daya tersebut tidak dapat menghasilkan pengembalian terhadap perusahaan dan para *stakeholders*.

3. *Liquidity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan proksi ROE, dan Tobin's Q, sedangkan *liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan proksi ROA. Alasan yang mungkin untuk hubungan positif signifikan ini mungkin karena posisi likuiditas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan kuat untuk menghadapi masalah keuangan jangka pendek atau panjang. Akibatnya, perusahaan yang kuat ini dapat berkinerja lebih baik daripada perusahaan lemah yang memiliki rasio lancar yang rendah dalam laporan keuangannya.
4. *Business risk* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan baik dengan proksi ROA, ROE, ataupun Tobin's Q. Hubungan tidak signifikan antara kinerja keuangan dan *business risk* menurut Anwar (2009) disebabkan karena perusahaan mengabaikan resiko bisnis dan perusahaan mengutamakan pertumbuhan perusahaan dari aspek pertumbuhan aset. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anwar (2009) dan Sutrisno (2019) bahwa resiko bisnis berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan investor dalam menilai sebuah perusahaan.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, khususnya manajemen perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan perusahaan dalam menjaga bahkan meningkatkan kinerja keuangannya melalui *growth opportunity*, *size*, *liquidity*, dan *business risk*.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor yang ingin berinvestasi pada suatu perusahaan dengan menilai kinerja keuangannya, peluang pertumbuhannya, ukuran perusahaannya, tingkat likuiditas perusahaan, dan resiko yang dihadapi perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel bebas lainnya seperti *leverage*, *asset structure*, dan *sales growth* yang diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian lebih variatif.
2. Menggunakan variabel terikat lainnya seperti ROIC, atau struktur modal.
3. Menggunakan proksi penilaian lain yang ada untuk variabel yang ada dalam penelitian ini.